STUDI KEPUSTAKAAN ANALISIS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH pada SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

[1]Sahrul Syawal, [2]Damis
[1]Sahrul.syawal@unm.ac.id, [2]damisdahlan@gmail.com
Universitas Negeri Makassar, Universitas Indonesia Timur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), yang mencakup proses penyaringan, telaah, klasifikasi, dan analisis terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan mengenai MBS, yang diterbitkan dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Data dikumpulkan melalui penelusuran pada Google Scholar dan dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu membaca literatur secara mendalam, mengidentifikasi setiap konsep, mengelompokkan konsep, serta menelaah metode dan subjek penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan MBS di SMK memberikan berbagai manfaat signifikan, antara lain fleksibilitas dalam penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri lokal, serta peningkatan partisipasi pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan masyarakat dalam pengelolaan sekolah.Kesimpulan dari studi ini menegaskan bahwa MBS memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan keterampilan siswa dengan tuntutan dunia industri. Apabila tantangan-tantangan yang dihadapi dapat diatasi secara tepat, MBS dapat menjadi strategi yang efektif dalam mewujudkan pendidikan kejuruan yang lebih adaptif, responsif, dan relevan terhadap dinamika kebutuhan lapangan kerja.

Kata-kata kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Sekolah Menegah Kejuruan

Pendahuluan

Pendidikan kejuruan di Indonesia kini menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan untuk siap kerja(Ridwan, 2021). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan teknis yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri saat ini (Rahmadani et al., 2023). Tetapi pada kenyataannya, SMK dihadapkan pada tantangan yang tidak sederhana dalam upaya memenuhi harapan dunia kerja. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu membantu mengatasi persoalan tersebut adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Melalui MBS, sekolah diberikan kewenangan yang lebih luas untuk mengambil keputusan baik dalam hal pengelolaan, pembelajaran, maupun pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi lokal serta kebutuhan para siswa (Hasibuan, 2023).

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK bisa membawa banyak manfaat nyata. Dengan MBS, sekolah punya ruang gerak yang lebih luas untuk menyusun dan menjalankan kurikulum yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan industri (Suryana, Nana, Fadhli, 2021). Selain itu, MBS juga mendorong keterlibatan aktif dari semua pihak yang berkepentingan mulai dari guru, siswa, orang tua, hingga mitra industri dalam proses pengelolaan sekolah (Tujiyono, 2023). Kolaborasi ini tentu bisa membuat pendidikan di SMK menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan dunia kerja.

Selain itu, studi kepustakaan ini juga menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekilag di SMK tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan yang ditemui adalah masih terbatasnya kemampuan manajerial di tingkat sekolah (Paulina & Patimah, 2023). Banyak kepala sekolah dan guru yang belum memiliki keterampilan manajemen yang cukup untuk mengelola otonomi yang diberikan oleh MBS. Karena itu, sangat penting untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan, agar mereka dapat menjalankan peran manajerialnya dengan lebih percaya diri dan efektif.

Studi kepustakaan ini juga memfokuskan pada dukungan pemerintah yang penting dalam menerapkan MBS. Berbagai kebijakan yang dibuat untuk mendukung keberhasilan MBS diantaranya tersedianya sumber daya yang cukup dan alokasi anggaran yang memadai (Subagyo & Rahmatullah, 2023). Selain itu, hubungan yang kuat antara dunia kerja dan sekolah sangat dibutuhkan untuk mengetahui bahwa pengembangan kurikulum telah sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Di Indonesia, bebragai penelitian menunjukkan bahwa MBS memiliki dampak positif bagi SMK, seperti peningkatan keterampilan siswa, angka kelulusan dan kepuasan peserta didik serta orang tua (Mayasari et al., 2021; Radhiah & Sunarto, 2021; Setiawati, 2023). Meski begitu, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala, seperti terbatasnya sumber daya, rendahnya kapasitas manajerial, dan minimnya dukungan eksternal. Karena itu, dibutuhkan upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Studi literatur juga menunjukkan bahwa MBS berpotensi meningkatkan daya saing lulusan SMK di dunia kerja. Dengan otonomi dalam menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran sesuai karakteristik lokal, sekolah dapat membekali siswa dengan keterampilan yang lebih relevan bagi industri. Ini tentu membuka peluang kerja lebih luas bagi lulusan dan membantu menekan angka pengangguran muda.

Secara umum, literatur menunjukkan bahwa MBS punya potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi keterampilan di SMK. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada kapasitas manajerial sekolah, dukungan pemerintah dan industri, serta partisipasi aktif semua pihak. Jika tantangan ini bisa diatasi, MBS bisa menjadi strategi yang efektif untuk menciptakan pendidikan kejuruan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)*. Menurut (Reza, 2023; Syhani & Ikasari, 2023) *SLR* sebuah studi untuk mengumpulkan

dan menganalisis berbagai sumber yang sesuai dengan topik penelitian yaitu manajemen berbabasisi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tahapan pada penelitian *Systematic Literature Review* mencakup beberapa tahapan, diantaranya; memilah artikel yang seuai, menelaah artikel, mengkalasifikasikan berdasarkan kelengkapan dan metode yang digunakan serta menganalisis temuan dari masing-masing artikel.

Pada penelitian ini, sumber data diperoleh dari artikel ilmiah yang ditemukan melalui pencarian di *Google Scholar* dengan fokus topik yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah di SMK. Proses analisis dilakukan dengan membaca dan memahami setiap literatur yang terpilih, mengidentifikasi konsep-konsep utama, mengelompokkan konsep tersebut ke dalam tema penelitian, menelaah metode dan subjek penelitian yang digunakan, serta menelaah hasil temuan. Selanjutnya, semua informasi yang diperoleh dirangkum untuk disusun menjadi kesimpulan yang komprehensif.

Metode penelitian berisi tentang jenis, tempat dan waktu, serta prosedur penelitian. Prosedur penelitian memuat tentang sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Rumus-rumus statistika yang sudah umum sebaiknya tidak perlu ditulis. Cantumkan sumber rujukan untuk metode yang digunakan. Proses analisis dilakukan dengan membaca dan memahami setiap literatur yang terpilih, mengidentifikasi konsep-konsep utama, mengelompokkan konsep tersebut ke dalam tema penelitian, menelaah metode dan subjek penelitian yang digunakan, serta menelaah hasil temuan. Selanjutnya, semua informasi yang diperoleh dirangkum untuk disusun menjadi kesimpulan yang komprehensif.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Penelitian ini mereview 5 artikel ilmiah terkait Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terbit antara tahun 2019 hingga 2023. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan". Fokus kajian ini adalah menganalisis penerapan MBS di SMK dengan menggunakan pendekatan

studi literatur, tanpa observasi langsung. Data dari artikel dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 1. Meta analisis data

No	Judul	Metode	Subjek	Hasil
1	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pada Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus pada SMK Negeri 3 Sumbawa Besar (Kenedi & Batulante, 2024)	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam mengenai penerapan kebijakan MBS di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mendesktipsikan serta menganalisis MBS secara intensif	Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa/siswi SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Fokus utama penelitian ini adalah memahami peran para stakeholder sekolah dalam menerapkan MBS, khususnya terkait partisipasi mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah.	Hasil pebelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) PADA smk Negeri 3 Sumbawa Besar menunjukkan beberapa poin penting yaitu 1. Kepala sekolah berperan penting sebagai motivator dan pengambil keputusan, berkomitmen bersama wakil kepala sekolah, ketua program studi, dan kepala bengkel untuk mendukung keberhasilan MBS. 2. Sekolah mengadakan rapat awal tahun dengan semua stakeholder untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Pendidikan (RKABP), lalu menganalisisnya untuk menetapkan skala prioritas.
2	Evaluasi Manajemen	Penelitian ini menggunakan	Penelitian dilakukan di SMK Kesehatan	Hasil penelitian ini menunjukkan

	Berbasis Sekolah pada Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Balikpapan (Firmansyah et al., 2024)	metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan model evaluasi Discrepancy (DEM). Fokus evaluasi meliputi desain, instalasi, proses, produk, dan analisis biaya.	Airlangga serta di dua mitra dunia kerja, yaitu Rumah Sakit Bhayangkara Balikpapan dan Klinik Piramida Balikpapan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat penelitian.	bahwa 1) Semua kriteria terpenuhi 100%, meliputi pemetaan kompetensi, lokasi dan waktu PKL, penempatan siswa, pembibing dan pembekalan. 2) Fokus pelaksanaan PKL pada distribusi siswa ke mitra industri yang relevan, orientasi dan pementoran dengan tingkat ketercapaian 92% memperlihatkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan kedepannya. 3) Penilaian PKL mendakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Namun terjadi ketidaksesuaian kriteria antara panitia lapangan dan buku panduan PKL, sehingga ketelaksanaan penilaian hanya mencapai 67%. Adapaun permaslahan utama dalam pelaksanaan PKL yaitu terkait masalah pembiayaan akibat perbedaan regulasi antara Pergub No. 58

				Tahun 2013 dan Permendikbud No. 50 Tahun 2020. Permaslahan lainnya adalah waktu PKL yang dibagi kedalam tiga gelombang akan mengganggu efektivitas pembelajaran di kelas.
3	The Influence of School-Based Management on the Quality of Education in Private Vicational High Schools and Its Impact on Employment Competitiveness (Yulfiza & Zulganef, 2023)	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur, dengan mengidentifikasi dan memilih artikel berdasarkan kualitas dan relevansinya. Analisis naratif digunakan untuk memahami pengaruh manajemen berbasis sekolah (MBS) terhadap kualitas pendidikan di SMK swasta dan dampaknya pada daya saing tenaga kerja di Indonesia.	Penelitian ini mengkaji berbagai artikel dan jurnal tentang Manajemen Berbasis Sekolah, kualitas pendidikan, dan daya saing lulusan SMK. Penelitian tidak melibatkan individu, melainkan fokus pada analisis literatur yang sudah ada.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) berdampak positif pada kehadiran siswa, prestasi akademik, manajemen kurikulum, dan proses pembelajaran. MBS juga meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Meski efektif, implementasinya masih menghadapi tantangan, sehingga perlu upaya berkelanjutan dalam meningkatkan manajemen sekolah, kualitas pengajaran, serta kerja sama dengan

				industri dan pemerintah.
4	The Role of School Based Management and Students' Academic Performance in Secondary Schools in Owo Local Government Area of Ondo State, Nigeria (Ayeni & Bamire, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain survei. Data dikumpulkan melalui instrumen buatan sendiri, yaitu *School Based Management Questionnaire (SBMQ)* dan *Students' Academic Performance Inventory (SAPI)*, lalu dianalisis menggunakan regresi berganda, frekuensi, persentase, dan rata-rata.	Populasi penelitian berjumlah 551 guru dari 18 sekolah menengah negeri di Owo, Ondo State, Nigeria. Sampel terdiri dari 99 anggota manajemen sekolah, termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala departemen, dan staf terkait, yang dipilih secara acak dari 9 sekolah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SBM (School Based Management) terlibat secara moderat dalam proses pengambilan keputusan, dengan rata-rata skor sebesar 3,43. Keterlibatan paling besar terlihat dalam pemilihan solusi terbaik untuk kebutuhan sekolah dan dalam pelaksanaan keputusan guna menyelesaikan masalah yang dihadapi sekolah. Selain itu, SBM menunjukkan keterlibatan yang tinggi dalam membangun hubungan antara sekolah dan komunitas, dengan rata-rata skor sebesar 3,51. Kontribusi terbesar dalam aspek ini tampak melalui kolaborasi dengan komunitas, terutama untuk menggalang dana proyek sekolah

				dan penyediaan ruang kelas. Dalam hal prestasi siswa, dari 1.877 siswa yang mengikuti WASSCE pada tahun 2016 hingga 2018, sebanyak 45,82% berhasil memperoleh nilai kredit dalam minimal lima mata pelajaran, termasuk Bahasa Inggris dan Matematika. Sementara itu, 38,41% siswa memperoleh lima kredit dengan hanya salah satu dari Bahasa Inggris atau Matematika, 13,96% memperoleh lima kredit tanpa mencakup Bahasa Inggris dan Matematika, dan 1,81% sisanya memperoleh kurang dari lima kredit.
5	Kepuasan Guru Terhadap Aplikasi E-Rapor di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang (Fitrisna et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan instrumen Satisfaction (EUCS) dengan populasi sebanyak 275 guru di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang. Sampel ditentukan	Subjek penelitian ini adalah para guru pengguna aplikasi e-rapor di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan guru terhadap aplikasi e-rapor di SMK Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang berada dalam kategori puas, dengan rata-

	menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 78 guru sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan rumus TCR (Total Cumulative Response).	rata skor 4,05 dan TCR sebesar 80,88%.

Kesimpulan

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pendekatan yang memberikan otonomi kepada sekolah dalam mengelola sumber daya dan pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), MBS menjadi sangat penting karena SMK bertugas mempersiapkan siswa untuk dunia kerja yang kompetitif.

Penelitian di SMKN 1 Lempuing Jaya dan SMK Negeri 3 Sumbawa Besar menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan besar dalam keberhasilan MBS. Kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak dan pengambil kebijakan yang mendorong guru untuk mengajar secara efektif serta menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini mendukung teori bahwa desentralisasi kewenangan mendorong partisipasi stakeholder dan meningkatkan mutu pendidikan (Kenedi & Batulante, 2024)

Evaluasi di SMK Negeri 1 Padang dan SMK Balikpapan mengungkap bahwa meskipun banyak program MBS berjalan baik, tantangan seperti pembiayaan dan penilaian keterampilan masih perlu perhatian. Hal ini mempertegas pentingnya evaluasi berkelanjutan, sesuai model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai efektivitas program (Firmansyah et al., 2024).

Penelitian di Owo, Nigeria, juga menunjukkan bahwa keterlibatan aktif stakeholder dan hubungan sekolah dengan komunitas berdampak positif pada hasil

belajar siswa. Ini menegaskan bahwa kolaborasi lintas pihak sangat penting dalam keberhasilan MBS (Ayeni & Bamire, 2022). Secara keseluruhan, MBS di SMK telah menunjukkan dampak positif terhadap mutu pendidikan dan kesiapan kerja lulusan. Namun, aspek pembiayaan, pemanfaatan teknologi, dan evaluasi keterampilan siswa masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, pemerintah, dan industri serta dukungan sumber daya dan pelatihan menjadi kunci keberhasilan implementasi MBS secara berkelanjutan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah artikel yang direview, sehingga disarankan untuk menambah referensi di penelitian selanjutnya.

Pendidikan kejuruan di Indonesia, khususnya di SMK, berperan penting dalam menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja. Namun, tantangan kompleks kerap muncul dalam memenuhi harapan tersebut. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk menjawab tantangan ini adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS memberikan otonomi lebih kepada sekolah untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan lokal dan karakteristik peserta didik. Studi literatur menunjukkan bahwa MBS mampu menghadirkan sejumlah manfaat, seperti fleksibilitas dalam menyusun kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri setempat serta meningkatnya partisipasi stakeholder sekolah.

Meski demikian, penerapan MBS tidak lepas dari hambatan, seperti rendahnya kapasitas manajerial di tingkat sekolah dan adanya resistensi terhadap perubahan. Untuk itu, dukungan pemerintah, keterlibatan aktif dunia industri, serta pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dan guru menjadi kunci utama keberhasilan MBS. Secara keseluruhan, MBS memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi keterampilan di SMK, asalkan diiringi dengan kerja sama dan komitmen dari berbagai pihak dalam mengatasi kendala yang ada.

BIBLIOGRAPHY

Ayeni, A. J., & Bamire, F. B. (2022). The Role of SchoolBased Management and Students' Academic Performance in Secondary Schools in Owo Local Government Area of Ondo State, Nigeria. *International Journal of Education, Teaching, and Social Science*, *2*(3).

Firmansyah, Nurlaili, Mulawarman, W. G., & Rachmawaty, N. (2024). EVALUASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH PADA PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI SMK BALIKPAPAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(2).

Fitrisna, H., Sabandi, A., Syahril, & Sulastri. (2024). Kepuasan Guru Terhadap Aplikasi E-Rapor di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kelompok Bisnis Manajemen Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1).

Kenedi, J., & Batulante, A. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Pada Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus Pada Smk Negeri 3 Sumbawa Besar). *Jurnal Pendidikan*, *8*(2).

Yulfiza, S., & Zulganef. (2023). The Influence of School-Based Management on the Quality of Education in Private Vocational High Schools and Its Impact on employment Competitiveness. *International Journal of Ethno-Sciences and Education Research*, *3*(1).

Hasibuan, S. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lempuing Jaya. *Unisan Jurnal*, *2*(5), 46–52.

Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(5), 340–345.

Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *7*(1), 189–206.

Radhiah, R., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Komite Kompetensi Guru Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah SMK DI Kecamatan Karangmojo. *Media Manajemen Pendidikan*, *4*(2), 238–247.

Rahmadani, P. N., Arthur, R., & Maulana, A. (2023). Integrasi konsep literasi vokasional untuk mengembangkan berpikir kritis pada siswa SMK: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(12), 817–826.

Reza, M. F. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Menggunakan Augmented Reality Pada Materi Komputer dan Jaringan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *1*(2).

Ridwan, M. (2021). Pembangunan sumber daya manusia pada sekolah kejuruan di indonesia: tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, *2*(1), 1–10.

Setiawati, I. (2023). Pengaruh Peran Kepala Sekolah dan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Mutu Sekolah. *Edum Journal*, *6*(1), 1–17.

Subagyo, H., & Rahmatullah, A. S. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(03), 798–812.

Suryana, Nana, Fadhli, R. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah Solusi Wujudkan Sekolah Yang Otonom Dan Mandiri*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Syhani, M. I., & Ikasari, I. H. (2023). Systematic Litelature Review: Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi*, *1*(1), 141–146.

Tujiyono, T. (2023). Peran Komite bagi Kemajuan Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Edukasi*, *1*(1), 93–102.